

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN CAPITAL
INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 – 2021**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MIANTI

NPM : 125180418

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MIANTI
NPM : 125180418
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE,
DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX
AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2019 - 2021

Jakarta, 30 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



(Linda Santioso, S.E., M.Si., Ak., CA)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MIANTI
NPM : 125180418
PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN CAPITAL INTENSITY
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 - 2021

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal _____ dan dinyatakan lulus dengan
majelis penguji terdiri dari :

1. Ketua :
2. Dosen Pembimbing : Linda Santioso, S.E., M.Si., Ak.
3. Anggota :

Jakarta, _____

Pembimbing

(Linda Santioso, S.E., M.Si., Ak., CA.)

KATA PENGHANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat - Nya yang melimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. sehingga penulis bisa belajar dan bisa belajar dalam mencari data-data yang digunakan untuk penulisan skripsi ini, sehingga penulis mampu merampungkan skripsi dengan judul : “ PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 – 2021 ”. Penelitian ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1 Akuntansi) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan, pengarahan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Linda Santioso, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan petunjuk, masukan, serta bimbingan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust)., CSRS., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama kuliah di Universitas Tarumanagara.

6. Diri sendiri, karena sudah bertahan, membuang rasa malas dan sangat sabar sejauh ini untuk menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan semaksimal mungkin.
7. Fatmawati dan Mas'ud selaku orang tua penulis, yang sudah dengan sabar dan dengan baik mendidik, memberikan dukungan moral, material serta do'a kepada penulis, sehingga penulis mampu dan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Aida Yunani, Ubay Baehaqi dan Safia Burairah selaku saudara kandung penulis yang telah memberikan do'a, dukungan dan menghibur penulis.
9. Andri Muhammad Gali yang selalu mendukung, menghibur, mendo'akan, mendengarkan keluh kesah penulis bahkan siap membantu penulis untuk mengerjakan skripsi ini.
10. Sherly Angrayni Saputri, SE. selaku tante bahkan sudah di anggap ibu kedua penulis yang telah memberikan dukungan, bantuan dan do'a kepada penulis.
11. Friska Rama Soesanto, Stefanie Lucy Wirawan, Audi Gibrillia, Emilia Yusiana, Lalita Cahyarani, Felisia Salim, Dinda Aulia dan Thea selaku teman sepenanggungan penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi yang telah membantu, memberikan semangat dan dukungan untuk penulis menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman satu bimbingan penulis, yang telah memberikan bantuan semangat, informasi yang sangat berguna hingga skripsi ini bisa selesai dengan tepat waktu.
13. Seluruh pihak yang penulis tidak mampu sebut satu – persatu yang telah memberikan bantuan juga semangat kepada penulis selama menjalani pendidikan perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis ingin meminta maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan pada penulisan baik secara materi ataupun teknis. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca, secara khusus bagi para mahasiswa Universitas Tarumanagara dalam menyusun penelitian di masa yang akan datang.

Jakarta, tgl Januari 2023

Mianti

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN CAPITAL
INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 – 2021**

ABSTRAK

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *profitability*, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan pada sektor barang baku dan kesehatan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dan data yang diperoleh berjumlah 34 perusahaan. Data diolah dengan menggunakan software *Spss* versi 16. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *profitability* dan *capital intensity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Tax avoidance*, *Profitability*, *Leverage*, dan *Capital Intensity*

ABSTRACT

The purpose of conducting this research is to determine the effect of profitability, leverage, and capital intensity on tax avoidance. The data used in this study is secondary data from companies in the raw goods and health sectors that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sample was selected using purposive sampling method and the data obtained totaled 34 companies. The data were processed using SPSS version 16 software. The results obtained from this study are that leverage has a negative and significant effect on tax avoidance. Meanwhile, profitability and capital intensity have a negative and insignificant effect on tax avoidance.

Keywords: Tax Avoidance, Profitability, Leverage, and Capital Intensity

DAFTAR ISI

SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.i
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.i
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Permasalahan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Keagenan(<i>Agency Theory</i>).....	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
1. <i>Tax Avoidance</i>	9
2. Profitabilitas.....	11
3. <i>Leverage</i>	12
4. <i>Capital Intensity</i>	13
C. Kaitan Antar Variabel.....	14
1. Kaitan antara profitabilitas dengan <i>tax avoidance</i>	14

2. Kaitan antara leverage dengan <i>tax avoidance</i>	15
3. Kaitan antara capital intensity dengan <i>tax avoidance</i>	15
D. Penelitian terdahulu yang relevan.....	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	24
1. Hipotesis	24
A. Profitabilitas	24
B. <i>Leverage</i>	24
C. <i>Capital Intensity</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	27
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	27
1. Variabel Dependen (Y)	28
2. Variabel Independen (X).....	28
D. Analisa Data.....	30
1. Uji Statistik Deskriptif	30
2. Uji Asumsi Klasik.....	31
a. Uji Normalitas.....	31
b. Uji Autokorelasi.....	31
c. Uji Multikolinearitas	32
d. Uji Heteroskedastisitas	32
E. Asumsi Analisis Data.....	32
1. Analisis Regresi Linear Berganda	32
2. Uji Parsial (Uji T)	33
3. Uji Simultan (Uji F)	33
4. Koefisien Determinasi (R^2).....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Subyek Penelitian	35
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	37
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	37

C. Hasil Uji Asumsi Klasik	39
1. Uji Normalitas	39
2. Uji Autokorelasi.....	40
3. Uji Multikolinearitas	41
4. Uji Heteroskedastisitas	43
D. Hasil Analisis Data	43
1. Analisis Regresi Linear Berganda	43
2. Uji Hipotesis	46
A. Uji Parsial (Uji T).....	46
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>tax Avoidance</i>	47
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	48
3. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	48
B. Uji Simultan (Uji F)	49
3. Koefisien Determinasi (Adjusted R2).....	50
E. Pembahasan	50
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	51
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	52
3. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	53
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	55
B. Keterbatasan dan Saran.....	56
1. Keterbatasan	56
2. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT PERNYATAAN

HASIL TURNITIN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	30
Tabel 3.2 Kriteria Pengujian Autokorelasi	31
Tabel 4.1 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 4.2 Kriteria Sampel Penelitian	36
Tabel 4.3 Daftar Perusahaan Sampel	36
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Perbaikan	41
Tabel 4.8 Hasil Multikolinearitas	42
Tabel 4.9 Hasil Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Berganda	44
Tabel 4.11 Hasil Uji T	47
Tabel 4.12 Hasil Uji F	49
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)	50
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Uji Hipotesa	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	25
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Perhitungan Variabel
- Lampiran 2. Statistik Deskriptif
- Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 4. Hasil Uji Autokorelasi Bermasalah
- Lampiran 5. Hasil Uji autokorelasi Perbaikan
- Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8. Analisis Regresi Ber

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara besar dan terpadat di dunia, kaya akan sumber daya alam dan letaknya strategis. Di Indonesia juga semakin banyak perusahaan yang didirikan, baik dalam skala kecil maupun besar. Persaingan antar perusahaan juga semakin ketat, akan tetapi perusahaan berskala besar lebih kompetitif, dapat di lihat dari semua perusahaan berskala besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal inilah yang membuat keberadaan perusahaan sehingga penerimaan pajak pemerintah meningkat. Bisnis melihat pajak sebagai beban yang mengurangi pendapatan atau keuntungan perusahaan, Sehingga bisnis mencoba mencari strategi untuk mengurangi beban pajak, strategi tersebut dirancang sedemikian rupa dan tidak bertentangan dengan aturan perpajakan, sehingga perusahaan akan terus mendapatkan hasil yang optimal.

Strategi yang dapat digunakan untuk mengurangi beban pajak, dapat beberapa cara yaitu perencanaan pajak (*Tax Planning*), penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), penghematan pajak (*Tax Saving*) atau dengan cara penggelapan pajak (*Tax Evasion*). Akan tetapi ada perbedaan hukum antara penggelapan pajak (*tax evasion*) dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*), *tax evasion* adalah upaya penggelapan untuk meminimalkan jumlah pajak dengan cara melanggar aturan perpajakan, sedangkan *tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak untuk meminimalkan jumlah pajak dengan tidak melanggar aturan perpajakan.

Menurut Bagian Umum dan Tata Cara Undang-Undang Perpajakan 2009, Pajak adalah pembayaran wajib kepada orang atau badan yang

diwajibkan oleh undang-undang, tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan umum. Pajak merupakan sumber pendapatan utama bagi suatu negara, khususnya Indonesia. Mengenai pemungutan pajak, pendapat kedua belah pihak antara pemerintah dan wajib pajak berbeda. Bagi wajib pajak, pajak merupakan beban yang mengurangi penghasilan atau laba perusahaan, semakin tinggi laba atau penghasilan maka semakin tinggi pajak yang terutang. Pada saat yang sama, pajak adalah pendapatan bagi pemerintah, atau pendapatan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Namun demikian, tujuan pajak adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memajukan negara, yang sesuai dengan salah satu fungsi perpajakan, yaitu fungsi anggaran.

Pangsa penerimaan pajak terbesar ada di perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang terdiri dari beberapa sektor, yang awal mulanya ada 9 sektor dengan 56 subsektor turunan dalam klasifikasi *Jakarta Stock Industrial Classification* (JASICA), namun pada awal Januari 2021 Bursa Efek Indonesia resmi menerapkan klasifikasi baru yaitu *IDX Industrial Classification* (IDX-IC). Pada sistem kelompok baru, tersebut berkembang menjadi 12 sektor dengan 35 sub sektor, 69 industri dan 130 sub industri, sehingga cakupannya lebih luas dan dengan demikian perusahaan jauh lebih terklasifikasi secara spesifik (www.cnbcindonesia.com).

Tidak sedikit perusahaan besar yang terdaftar di BEI melakukan beberapa strategi untuk meminimalkan beban pajak, salah satunya penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak cukup kompleks dan unik karena dalam praktiknya diperbolehkan dan dalam kasus lain tidak di perbolehkan. Menurut Mulyani dkk. (2017) Penipuan pajak, atau penghindaran pajak, dipraktikkan untuk meningkatkan arus kas perusahaan. Keuntungan dari penghindaran pajak atau praktik penghindaran adalah untuk meningkatkan penghematan pajak, yang dipandang berpotensi untuk mengurangi pembayaran pajak sehingga arus kas perusahaan meningkat.

Penghindaran pajak perusahaan merugikan negara karena kas negara berkurang dan mempengaruhi penerimaan negara dalam anggaran negara.

Posisi keuangan perusahaan dapat mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *capital intensity*, *institutional ownership*, *sales growth*, *corporate social responsibility*.

Menurut Rodriguez dan Arias (2012 dalam Hariani & Waluyo, 2019) Profitabilitas merupakan penentu beban pajak karena perusahaan dengan laba yang lebih tinggi akan membayar pajak yang lebih tinggi, tetapi perusahaan tidak benar-benar ingin membayar pajak yang lebih tinggi. Profitabilitas memiliki beberapa rasio, antara lain *return on asset* atau ROA. Analisis ROA adalah analisis yang menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa lalu. Tujuan penghitungan rasio ini adalah untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur kemampuan perusahaan dalam mendaur ulang aset.

Hasil ROA positif menggambarkan jumlah total dana yang digunakan dalam kegiatan inti perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. ROA sendiri dinyatakan dalam persentase, seperti contoh PT Bayan Resources tahun 2018 sebesar 45% return diperoleh dari penggunaan assetnya, sehingga asset yang dimiliki efektif. Menurut Jesselin dan Yustina (2021) Semakin tinggi *return on assets* maka semakin baik kinerja perusahaan. ROA adalah rasio kekuatan laba, ROA menggambarkan kekuatan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya (aset) yang tersedia karena semakin tinggi rasionya, semakin baik kemampuan menghasilkan aset untuk menghasilkan laba bersihnya. Dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak berkaitan dengan aset, karena nilai aset perusahaan mempengaruhi pendapatan pajak bersih.

Selain profitabilitas, *leverage* juga merupakan faktor atau indikator penghindaran pajak. *Leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk

menggunakan aset atau dana dengan beban tertentu. Seperti hutang atau ekuitas, untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan pemilik perusahaan, atau singkatnya, *leverage* adalah dana hutang yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan bisnis untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan bisnis atau investasi.

Rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* dapat menggambarkan efek dari banyak keadaan, jika *debt to equity ratio* (DER) tinggi, maka hutangnya juga tinggi, DER yang terlalu tinggi memiliki efek negatif pada perusahaan, seperti contoh nilai variabel *leverage* (DER) terendah adalah 0.115200, nilai ini diperoleh dari PT Campina Ice Cream Industry Tbk. tahun 2020. sedangkan nilai DER tertinggi yaitu 0.759600 yang diperoleh dari Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) tahun 2020. Nilai rata-rata DER sebesar 0.341580 dengan standar deviasi 0.158950. karena semakin tinggi tingkat hutang, menunjukkan bahwa biaya bunga meningkat dan juga melemahkan laba perusahaan. Menurut Yustrianthe dan Fatniash (2020) ketika sebuah perusahaan memiliki DER yang tinggi, ia membayar biaya bunga yang tinggi untuk mengurangi pajak yang harus dibayar. Selain itu menurut Anggara dan Tandreaan (2021) jika rasio DER rendah, semakin rendah perusahaan dengan pembiayaan utang.

Capital intensity atau Intensitas modal diduga menjadi faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, karena aset tetap menyebabkan biaya penyusutan. Seperti contoh nilai sebesar 0,036 yang dimiliki oleh PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS) pada tahun 2017, sedangkan nilai tertingginya yaitu sebesar 0,797 dimiliki oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) pada tahun 2016. Menurut ketentuan perpajakan Pasal Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, menyatakan bahwa pengeluaran yang dapat dikurangkan dari laba dan menjadi pengurang biaya adalah biaya penyusutan. Bahwa semakin tinggi biaya depresiasi pengurang laba atas aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dan semakin rendah laba

maka semakin rendah pajak yang diterima perusahaan. Menurut Mustika (2018) Intensitas modal berarti berapa banyak aset tetap yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di ceritakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PROFITABILITY, LEVERAGE, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI (PADA SEKTOR BARANG BAKU & SEKTOR KESEHATAN) PERIODE (2019-2021)”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, dapat di temukan beberapa perbedaan pada setiap hasil penelitian. Profitabilitas dinyatakan sebagai penentu beban pajak, apabila semakin tinggi ROA maka semakin baik juga kinerja perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ilham (2020) yang menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Muhamad, Rihfenti, Purwo, Dwi, dan Nina (2020) mengatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*. Dan yang terakhir menurut penelitian Diana, Ratih dan Dwirani (2021) menemukan hasil yang menyatakan tidak ada pengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *leverage* jika *debt to equity ratio* (DER) tinggi, maka hutangnya juga tinggi, DER yang terlalu tinggi memiliki efek negatif pada perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Hisar, Jouse, Sukrisno, Jenny, dan Denok, (2021) dan penelitian Maria dan Muhammad (2020) *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, tetapi berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan Wijayanti, Putri, Hadinugroho dan mawardi (2020) bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan pada penghindaran pajak. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dicky dan Amelia (2021) menyebutkan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, di mana intensitas modal yang

tinggi menghasilkan biaya depresiasi yang tinggi mengakibatkan nilai ETR lebih rendah. Sebaliknya penelitian yang dilakukan Josua dan Rian (2021) menyebut hasil bahwa *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Oleh karena itu, permasalahan dalam makalah ini adalah inkonsistensi hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan juga *capital intensity* terhadap *tax avoidance*

3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah data, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada sektor barang baku dan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 3 tahun (2019 – 2021). Kemudian penghindaran pajak (*tax avoidance*) sebagai variabel dependen (Y), sedangkan variabel independent (X) yaitu *profitability*, variabel independent selanjutnya yaitu *leverage* dan variabel independent terakhir yaitu *capital intensity*.

4. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah *capital intensity* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?

B. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di sebutkan oleh penulis di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.
2. Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.

3. Pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas yang sudah di buat, penulis mengharapkan penelitian ini memberikan manfaat kebeberapa pihak :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis khususnya tentang praktik penghindaran pajak, profitabilitas, leverage dan *capital intensity* serta pengaruh profitabilitas, leverage dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kinerja dan meningkatkan kesadaran antar perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku khususnya aturan perpajakan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis berharap, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang topik yang berkaitan dengan penelitian.

4. Bagi pemerintah

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah untuk lebih fokus pada apa yang dapat dilakukan oleh perusahaan yang dianggap mampu mengurangi penerimaan pajak pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, M., & Yohanes, P. M. P. (2021). The Effect of Employee Benefit Liabilities, Sales Growth, Capital Intensity, and Earning Management on Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo Vol 7 No 1*.
- Anggara & Tandreaan (2021) Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Pada Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 11(1), 54-62.
- Ayu & Lili (2019). The Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection And Fixed Asset Intensity On Tax Avoidance (Empirical Study On Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2017). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*. Vol. 3 No. 2.
- Ayu, V. L., & Saifudin. (2020). Likuditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan capital intensity: implikasinya terhadap agresivitas pajak. *majalah ilmiah solusi*, 102-119.
- Azis A, S. (2019). Pengaruh Transfer Pricing, Capital Iintensity dan Political Connection Terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Carlina, I., Veni, S. D., & Faqiatul, M. W. (2020). Tax Avoidance Practices: Is it Only Affected by Financial Performance?. *Proceedings Of The 2nd Borobudur Internasional Symposium On Humanilies And Social Sciennes, BIS-HSS 2020*.
- Cicik, S., Elly, S., & kurnia. (2020). The Effect of Leverage, Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance. *Journal of Accounting Auditing and Business - Vol.3, No.2, 2020*.

- Cindy, I., & Ngadiman. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No. 2/2022*.
- Diana, S., Ratih, K. W., & Dwirani, F. L. (2021). The Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2013-2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education Vol.12 No. 4 (2021), 860-868*.
- Dicky, P. L., & Amelia, S. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, 10(2), 114-125*.
- Einsenhart, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review. 14(1), 57-74*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali dan Ratmono (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: UNDIP
- Gujarati dalam Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta.
- Hery. (2018 : 164). *Analisis laporan keuangan cetakan ke-3*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hisar, P., Jouse, F. H. B., Sukrisno, A., Jenny, S., & Denok, S. (2021). The Financial Perspective Study on Tax Avoidance. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 4, No 3, Page: 4998-5009*.
- Ichsani, S., & Susanti, N. (2019). The effect of firm value, leverage, profitability and company size on tax avoidance in companies listed on index LQ45 period

- 2012-2016. *Global Business and Management Research: An International Journal*, 11(1), 307–316.
- Ilham, C. P. (2020). Capital Structure, Profitability, Firm Size And Corporate Tax Avoidance From Indonesia Palm Oil Companies. *Business Economic, Communication, and Social Sciences*, Vol.2 No.1 January 2020: 97-103.
- Indira, Y. N. P. A., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 128.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership. *Journal of Financial Economics* 3.
- Jesselin, V., & Yustina T. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 40-62.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Madiasmo. (2018). *Perpajakan edisi revisi 2018*. Yogyakarta: ANDI
- Mamlu, A. M., & Ramdany. (2019). Peran CSR, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik Terhadap Potensi Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Volume 8, Nomor 2, November 2019*.
- Maria, Q. M., & Muhammad, N. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti Volume. 7 Nomor. 1 Februari 2020 :127-138*.
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39.

- Muhamad, N. H. R., Rihfenti, E., Purwo, A., Dwi, S., & Nina, I. (2020). Faktor Influencing Tax Avoidance In Indonesia. *Humanities & Social Sciences Reviews eISSN: 2395-6518, Vol 8, No 1, 2020, pp 366-372.*
- Mulyani dkk., 2017. ANALISIS DETERMINAN TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan).*
- Mustika, H. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak. *JOM Fekon, 4(1), 1886–1900.*
- Nawang, K., Solihin., Saptono., Yohana., & Devia, R. Y. (2020). The Influence Of Capital Intensity, Firm Size, And Leverage On Tax Avoidance On Companies Registered In Jakarta Islamic Index (JII) Period 2015-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR) Vol-4, Issue-3, P. 2622-4771.*
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2015). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Neifar, S., & Utz, S. (2019). The effect of Earnings Management and Tax Aggressiveness on Shareholder Wealth and Stock Price Crash Risk of German Companies. *Journal of Applied Accounting Research, 94-119.*
- Pohan, C. A. (2017). *Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus (Dilengkapi Tax Amnesty).* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Prabowo, I. C. (2020). Capital Structure, Profitability, Firm Size and Corporate Tax Avoidance: Evidence From Indonesia Palm Oil Companies. *2(1), 97–103.*
- Prakosa, R. A., & Sari, D. (2019). The Effect of Managerial Ability on Corporate Tax Avoidance. *348(APRiSH 2018), 323–331.*

- Purwanti, S. M., & Lisya, S. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Universitas Pamulang*, 5(3).
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure, dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 101–119.
- Putriningsih, d. (2018, Desember 2). Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 20, No. 2.
- Putu, A. D., & I, M. S. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR) e-ISSN :2378-703X Volume-5, Issue-1, 13-22*.
- Rodriguez, E., & Arias, A. (2019). Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate? The Chinese Economy, 45(6), 60–83. <https://doi.org/10.2753/CES1097-1475450604>
- Rosvita, A., & Meiriska. (2019). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnia dan Akuntansi Vol. 21, No. 1a-2, Nov 2019, Hlm. 185-192*.
- Sabar, J. M., & Rian, S. (2021). Factors Affecting Tax Avoidance In Manufacturing Companies Listed In IDX. *Accounting Analysis Journal* 6(3).
- Siboro, E., & Santoso, H. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 21–36.

- Sonia., & Haryo, S. (2019). Factors Influencing Tax Avoidance. *Advances in Economics, Business and Management Research, volume 73 Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wijayanti, I., Putri, M. M. S., Hadinugroho, L., & Mawardi, R. (2020). Determinant Factors Of Tax Avoidance In Companies In Kompas100. *RJOAS, 12(108), December 2020*.
- Yustrianthe & Fatniash. (2020). Tax avoidance practice: Political connection, firm characteristics, and audit quality test at banking industry in Indonesia. *International Journal of Business Management and Economic Research, 9(3), 1296–1303*.

